

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan agar mahasiswa dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2023 adalah Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Trimulyo. Bullying merupakan masalah yang serius bagi anak-anak, karena bullying dapat

memberikan efek negatif bagi anak yang menjadi korban bullying seperti rendahnya harga diri, kecemasan yang berlebihan dan depresi. Perilaku *bullying* pada anak usia dini sering sekali diabaikan oleh orangtua bahkan guru, dengan anggapan bahwa anak usia dini belum memahami benar mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga wajar dilakukan anak usia dini. Di SD Negeri 10 Tegineneng tidak semua anak pada usia ini menunjukkan perilaku sesuai dengan harapan perkembangan yang semestinya. Salah satu perilaku yang sering dilakukan anak adalah perilaku agresif. Perilaku agresif anak yang tidak mendapat perhatian sejak dini dikhawatirkan akan menjadi lebih kompleks dan mengakibatkan tindakan yang merugikan seperti perundungan (*bullying*). Maka dari ini kami membuat edukasi dan mengangkat judul **“Implementasi Metode Edukasi Mengenai Stop Bullying Terhadap Anak Usia Dini Di Sdn 10 Tegineneng, Desa Trimulyo”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng, dan Desa Trimulyo Termasuk ibu kota Kecamatan Tegineneng, yang di kepalai oleh Bapak Endro.

Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan memiliki 29 RT. 9 Dusun tersebut antara lain: Trimulyo (Suherno), Serbamaju (Zainal chafid), Wonorejo (Suanwar), Ogan I (Ansori), Talang Rebo (Sudirsan), Ogan II (Suryadi), Kesugihan (Dedi Ariyanto),

Kali Bungur (Hamsyah Rudin), dan Sidomulyo (Alhamudin). Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi: Jagung, Singkong, Cabai, Padi, dan lain-lainnya.

1.1.2 Profil UMKM

Chio Snack ialah Sebuah UMKM yang didirikan oleh Ary Destrianto. Usaha ini bergerak dibidang industri makanan yang menjual berbagai jenis produk, seperti Keripik Pisang Lumer, macaroni pedas, popcorn dan produk snack lainnya. Namun yang paling terkenal adalah Keripik Pisang Lumer, yaitu produk dengan olahan pisang yang dijadikan sebuah makanan kekinian dengan rasa yang bervariasi diantaranya rasa coklat, keju, dan green tea. Pisang yang digunakan adalah hasil Tani desa Trimulyo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan anak anak di SDN 10 Tegineneng setelah mengikut edukasi tentang stop bullying?
2. Bagaimana dampak yang akan terjadi setelah implementasi metode edukasi stop bullying di SDN 10 Tegineneng?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Memberikan dorongan semangat motivasi kepada siswa/i Sekolah Dasar untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau orang lain yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Terbentuk karakter siswa/i ini menjadi

lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantaranya. Belajar untuk menghargai satu sama lain.

1.3.2 Manfaat

A. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
2. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
3. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
4. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
5. Meningkatkan, memperluas dan memepererat Kerjasama IIB Darmajaya dengan desa Trimulyo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

B. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat melalui dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggu jawab, Kerjasama dan kepemimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.

4. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

C. Bagi masyarakat Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Trimulyo.
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Desa Trimulyo.
3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi dikalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Trimulyo.

D. Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
2. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
3. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital.
4. Meningkatkan kesadaran UMKM terkait pentingnya pemahaman tentang teknologi masa kini.
5. Mendapatkan pembelajaran baru dalam mengelola keuangan UMKM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.4.1 Kecamatan Tigeneneng

Kecamatan Tigeneneng adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran Kecamatan ini tadinya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Tigeneneng meliputi 16 Desa.

1.4.2 Desa Trimulyo

Desa trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng dan Desa Trimulyo Termasuk Ibukota Kecamatan Tegineneng. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi : Jagung, Singkong, Cabai, Padi, Dan Lain-lainnya.

1.4.3 UMKM Chio Snack

UMKM Chio Snack ialah Sebuah produk olahan pisang yang dijadikan sebuah makanan kekinian yaitu keripik pisang lumer. Yang mana pisang hasil Tani desa Trimulyo keripik pisang lumer dengan rasa yang bervariasi di antaranya rasa coklat, kerju, dan green tea. Chio Snack juga berinovasi membuat beberapa produk makanan seperti macaroni pedas, popcorn dan produk snack lain nya.

1.4.4 Masyarakat Desa Trimulyo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia dan beberapa program desa.

1.4.5 SD Negeri 10 Tegineneng

SD Negeri 10 Tegineneng terletak di Tengah desa Trimulyo, menurut situ website *kemdikbud* Sekolah Dasar ini sudah berstatus negeri dan sejak berdiri pada tanggal 1 bulan Januari tahun 1975 yang berjumlah siswa 248 dan siswi 228. Lalu jumlah guru yang ada di SD Negeri 10 Tegineneng ini yaitu 24, dengan laki laki 6 dan Perempuan 18. Adapun fasilitas yang sudah ada seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, ruang Gudang, dan ruang bangunan.